

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), penelitian yang lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga nanti akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistic, dan penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dengan pendekatan kualitatif dapat menjelaskan tentang permasalahan yang terjadi dilapangan dan dapat memaparkan kejadian atau gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung serta permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga memberikan kemudahan bagi setiap orang yang ingin mengetahui tentang pembahasan dalam penelitian tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang ustadz yang mengajar kitab kuning fathul muin, dan 9 orang santri kelas 3 ulya yang akan diwawancarai dalam 1 kelas pada pembelajaran kitab kuning fathul mu'in mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran kitab kuning fathul muin mata pelajaran fiqih yang meliputi metode pembelajaran, proses pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran kitab fathul mu'in mata pelajaran fiqih di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Putra yang bertepatan di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Data yang berisikan tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning pada mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Nurul Hidayah, yang meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Evaluasi pembelajaran.

4) Faktor yang mempengaruhi pada proses pembelajaran.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang menggambarkan keterkaitannya dengan lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.
- 2) Visi dan misi pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.
- 3) Gambaran berupa struktur keadaan guru (ustadz), kitab yang digunakan pada pembelajaran, keadaan siswa/santri, dan sarana prasarana pondok pesantren.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah

- a. Informan utama, yaitu satu orang ustadz yang mengajar kitab kuning pembelajaran fiqh dan 9 orang santri kelas 3 Ulya di Pondok Pesantren Nurul Hidayah.
- b. Informan tambahan, pimpinan pondok pesantren dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini perlu adanya usaha pada pengumpulan data di lapangan, digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dilakukan secara berlangsung akan peristiwa yang terjadi terhadap objek di tempat penelitian, dalam arti observer berada bersama dengan objek yang diteliti, dalam kaitannya peneliti berada ditengah-tengah objek dan subjek yang akan diteliti. Observasi ada tiga macam:

- a) Observasi partisipatif; yaitu peneliti terlibat akan suatu kegiatan sehari-hari pada orang yang sedang diamati atau sebagai sumber penelitian.
- b) Observasi terus terang atau tersamar, yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi.
- c) Observasi tak berstruktur, yaitu observasi belum jelas penelitiannya yang nanti akan berkembang pada kegiatan penelitian.

Peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu penelitian yang didalamnya melakukan pengumpulan data dan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Tetapi pada suatu saat peneliti juga tidak harus hanya memakai

observasi terus terang dan tersamar ini. Observasi secara langsung terhadap objek penelitian mengenai suatu hal yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab kuning fathul mu'in mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan tentunya untuk mencari atau menemukan permasalahan yang diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹ Adapun macam-macam pada wawancara ini yaitu:

- a) Wawancara terstruktur, yaitu teknik pengumpulan data, jika peneliti telah mengetahui dan memastikan informasi yang diperoleh.
- b) Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara.

Pada penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dalam mempertanyakan yang bertujuan untuk memastikan informasi awal yang sudah diperoleh, sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mencari lebih dalam akan suatu informasi yang belum diketahui secara rinci, artinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 194.

permasalahan sehingga dengan wawancara ini data-data dapat terkumpul secara optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai beberapa hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambar umum lokasi penelitian.

Penggalan data pada dokumen pondok pesantren, meliputi sejarah singkat dibangunnya pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk, visi dan Misi pondok, keadaan ustadz/guru, kitab yang digunakan saat pembelajaran, keadaan santri, sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu data yang sudah diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data selanjutnya dijabarkan sesuai dengan kategorinya lalu ditarik simpulan pada tahap akhir (verification). Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang dipeoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, disusun dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat simpulan sehingga mudah dipahami. Bentuk

analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap yaitu:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Data yang dianggap relevan adalah data yang berkaitan tentang pelaksanaan pembelajaran fiqih yang menggunakan kitab kuning di pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data agar mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan mendeskripsikan peristiwa, sehingga mempermudah dalam pengambilan simpulan.

Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang sifatnya naratif², berarti analisis berdasarkan observasi di lapangan dan

² Burhan Bungin, *Analisis data Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajagrindo, 2003), 70.

pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pelaksanaan pembelajaran kitab kuning mata pelajaran fiqih di pondok pesantren Nurul Hidayah Sungai Tabuk.

c. Conclusions Drawing/ Verifying (Menarik Simpulan)

Setelah data disajikan dalam penelitian ini akan diperoleh simpulan atau verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian di awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa permasalahan dalam penelitian kualitatif mungkin saja bisa berkembang setelah penelitian di lapangan.

Data yang sudah dipolakan, selanjutnya difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran argumentasi. Simpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, simpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.